

# SEANUS



EDISI - 9 / JANUARI 1987

**PAKIN Surabaya**

MAJALAH BULANAN

— GENIUS —

(GEMA KONFUSIUS)

Jl. Kapasan 131, Surabaya - 60141

SUSUNAN REDAKSI GENIUS

1. Pelindung : Ketua PAKIN SURABAYA
2. Penasihat : Segenap pengurus PAKIN SURABAYA
3. Penyunting : Satria D.T.  
Go Heng Liang  
Go Tjiah Kang

KEBAKTIAN-KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU di KOTA SURABAYA

Tempat : Lithang BOEN BIO (Jl. Kapasan 131)

Waktu : Setiap hari Minggu

- pukul 07.00 untuk anak-anak

- pukul 09.00 untuk remaja dan dewasa

Tempat : Lithang PAK KIK BIO (Jl. Jagalan 74-76)

Waktu : Setiap hari Minggu

- pukul 07.00 untuk anak-anak

- pukul 08.00 untuk remaja dan dewasa

MARI KITA JADIKAN BULANAN GENIUS INI SEBAGAI SARANA  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN  
MENULIS SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN  
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAK KITA SEBAGAI KONFUSIAN  
INDONESIA SEUTUHNYA



## DARI REDAKSI

WI TIK TONG THIAN,

Tahun 1986 telah beringsut meninggalkan kita. Segala kenangan, manis maupun pahit, menumpuk, melayang-layang di setiap kepala dan benak kita. Akankah kita terbuai-buai memanjakan segala kenangan tersebut? Tidak, dan jangan sampai pernah. Sang waktu tak akan tergolek malas menanti kita, dia harus kita buru dan kita isi dengan kotegaran kita.

1987 berarti tantangan. GENIUS pun siap menghadapinya, dan dia butuh simpati serta campur tangan pembacanya.

Di awal '87 ini kembali GENIUS tampil dengan ombyokan baru yang telah diracik sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat tampil lebih apik. Renungan-renungan yang makin menantang kita untuk lebih khidmat lagi menelusurinya, pesan & salam yang makin semarak, SAM KOK yang makin seru, dan humor humor yang siap menggelitik syaraf-syaraf anda.

Mesun untaian menu ini kali pun masih jauh di batas sempitnya. GENIUS masih butuh bimbingan lewat usul-usul dan permohonan via kritik-kritik. Tanpa itu semua GENIUS tak kan menjadi dewasa.

Kata akhir, terima kasih tertuju buat: tc. Liem So Lian (Manado), tc. Johanka (Karawang), tc. Giri (Tegal), tc. Gianti (Cimanggis), tc. Hendra (Surabaya), dan NN (Surabaya), serta kepada semua simpatisan GENIUS.

salam hangat

REDAKSI

## UMAT SEMOSIM, SEBUAH WARISANKAN ?

C. Anggono

Pada suatu masa, adalah seorang anak SD kelas 1, yang harus menentukan agama mana di antara 6 agama yang diajarkan, akan diikutinya. Apapun alasannya, itu tidak penting benar ! Begitu pula penjelasan dan pengarahan singkat, hampir-hampir tidak diperlukan sama sekali. Sederhana memang, turuti saja kehendak orang tua yang menyarankan agama Khonghucu sebagai pilihan bersama. Dan dengan patuh si juru tulis sekolah segera membubuhkan sebuah nama lagi dalam daftar resmi penganut Khonghucu. Bar ini cuma sekedar di atas kertas, tapi saya tetap tidak dapat menyembunyikan kegeambiraan hati saya. Betapapun, bertambahnya seorang lagi umat kita, patut untuk dibuat girang.

Di sekolah, sebaiknya anda berlapang dada dan tidak usah meminta kompromi yang terlalu muluk. Adalah hal yang lumrah, pokok-pokok pelajaran ditransfusikan tanpa melebihi kapasitas buku-buku teks yang ditentukan. Perihal peletakan dasar-dasar keimanan yang kokoh, apalagi pendalaman yang njelimet, saya cenderung untuk tidak usah mengutak-utikinya. Sebab benar-benar sulit dimengerti, bila seorang guru itu harus berminat mempedulikan hal-hal yang tidak termaktub dalam buku-buku yang tak berjilid itu. Pendeknya, dapat mengajar dengan baik dan benar serta ahli dalam menolak bencana "kebakaran" di akhir semester itu sudah lebih dari cukup, kendati situasi kemandegan mewarnai ruang kelas yang seharusnya semerak dengan penghayatan nilai-nilai agamawi. Tapi maaf, dinamika masyarakat sekitar kelihat jauh untuk dihadirkan dalam ruang kelas yang konservatif dan kompleks ini.

Dengan sorot mata yang adem, sang guru menjejalkan saja sejarah dan riwayat yang selalu sama setiap tahun, tanpa goresan-goresan nuansa yang khidmat memikat. Dengan datar pula, dia ulang-ulangi 4 pantangan, 8 kebajikan, dan seterusnya, dengan gaya menghafal nama-nama ibukota di peta buta. Kitab yang mendasari dan kitab yang pokok dengan mesra dielus-elus dalam dekapan, persis gadis pingitan yang tak gampang diintai oleh sembarang mata telanjang. Cukuplah sekedar anak-anak tahu judulnya, babnya, dan penyusunnya. Malau sesekali pernah pula dipetikkan beberapa sabda sebagai pengobat rasa ingin tahu. Namun di bangku sekolah menengah itu sudah kebacut - geloranya, denyutnya, detaknya - meninggi merendahkan kehilangan arah. Maka jangan kaget, bila dengan sekali simsalabim, arak menjadi anggur dan bakpao menjadi roti.

Di rumah, dimana paras yang cukup berarti dari orang tua amat diharapkan, harus diakui sebagai keinginan yang terlalu berlebihan. Lazimnya, dengan tanpa banyak cingoong mereka lebih suka membanting tulang agar kantung-kantung merah yang selalu hadir setiap tahun bertambah-tambah gemuknya. Urusan membersihkan makam dan altar, perkara mempersembahkan sajian untuk upacara sembahyang, mungkin dianggap sebagai roda mati yang sudah seharusnya berputar begitu-begitu saja. Lantas secara sanaja tapi bersungguh-sungguh, bersama sgenap keluarganya, mereka berdoa, bersimpuh di hadapan Tuhan, Nabi, serta leluhur, sebagaimana mestinya umat-umat yang religius. Dengan tanpa terlalu banyak teori dan protokol-protokol !

Namun kita adalah bagian dari masyarakat yang serba ingin tahu dan memiliki kepentingannya masing-masing. Sungguh tidak masuk

akal, bagaimana bisa jadi kita lebih kerasan mengeram di rumah sendiri tanpa berminat ramai-ramai beribadah secara formal dan terjadwal. Padahal, adalah mutlak tidak dapat ditawar-tawar lagi keharusan "menyambangi" rumah-rumah Tuhan secara rutin dan ajeg, sebagai pengejawantahan pengakuan kita terhadap kebesaran Tuhan. Semua ini, sempat membuat anak-anak kita gelagapan bila diberondong pertanyaan-pertanyaan ingin tahu tersebut. Di sisi lain, kepentingan untuk mewartakan kabar gembira yang menggiurkan, harus diakui, mampu mengobrak-abrik pertahanan iman kita yang "malu-malu kucing" dan menyendiri ini. Untuk kedua kalinya, saya pun berharap agar anda tidak perlu terperanjat, bila kemudian dekorasi rumah-rumah toochien kita, dengan alakadabra yang ala kadarnya saja, mampu disucikemakan seratus delapan puluh derajat.

Di lithang, sebagai benteng pertahanan terakhir yang seyogyanya sedikit banyak dapat berbuat sesuatu, kenyataannya lebih cocok sebagai sarana transit yang tak berdaya membendung arus wisatawan yang luntang-lantung dan pergi-datang dengan bebasnya.

Tentu saja, saya sama sekali tidak bermaksud hendak mengecilkan arti, peran, maupun pengorbanan luar biasa yang didharmatiskan oleh putera-puteri terbaik agama kita. Namun pertanyaan tentang kecenderungan para muda-mudi kita yang telah menikah untuk emoh terjun lagi dalam kancah aktivitas keagamaan inilah yang membuat saya tersadar, bahwa titik balik dari kecenderungan ini sekarang sedang terselempang dengan anggunnya di pundak kita semua, khususnya generasi muda. Apakah selendang tradisi umat semusim ini akan kita terima begitu saja dengan

menang hati, untuk kemudian kita wariskan lagi dari generasi ke generasi tanpa berkosudahan? Saya yakin, kita semua pasti emoh lahir batin terhadap warisan selendang rombongan ini! Baya percaya, kita semua pasti bercita-cita mendobrak kendala yang menyesakkan napas ini! Kempukah kita, saya rasa itu bukan soal. Tapi maukah kita, itulah yang membuat saya terdiam seribu bahasa. Barangkali, tanggapan anda sekaligus merupakan salah satu jawaban terhadap pertanyaan - umat semusim - , benarkah sebuah 'tradisi kebanggaan' yang perlu kita warisi dan harus kita wariskan sebagai selendang abadi nan lestari?

BERITA ANEH TAHUN 1986 - Lissye (Cimanggis)

Ada sebuah kota antik bernama KANSAS yang terletak di kaki bukit DUNHIL. Waktu itu sedang berlangsung pernikahan Putri ARDATE dengan Pangeran MASCOT. Pesta berlangsung dengan semangat meriah dan disertai suguhan BENTOL dan minuman X-TRA.

Ketika Putri ARDATE sedang berhias di kamarnya, tiba-tiba muncul seorang pemuda bernama COMMODORE dan langsung menculik Putri ARDATE. Putri ARDATE disembunyikan di dalam GUDANG SAHAM.

Tidak berapa lama kemudian datanglah Pendekar MARLBORO dengan mengendarai CAMEL. Terjadilah perkelahian yang seru antara COMMODORE dengan Pendekar MARLBORO.

Dalam perkelahian itu Pendekar MARLBORO dapat menusukkan DJARUM SUPER ke tubuh COMMODORE sebanyak 555 kali tusukan, sehingga tewas.

Putri ARDATE dapat diselamatkan dan kemudian diserahkan ke pada Pangeran MASCOT. Putri ARDATE bersama Pangeran MASCOT hidup bahagia dalam istana yang indah di kios rokok.



# Surat - surat Simpatisan

Had, Yth,

- Terima kasih atas pengiriman GEMICS edisi Kopember dan Desember '86.
- Telah kami kirimkan 100 lb. perangkoe Rp. 50 untuk pemesanan bundel GEMICS 12 rizkut jilidnya; karena bundel ini akan serupakan kolekol tersendiri dan cukup punya arti yang besar sekali.
- Kami di Semarang lagi disibukkan dengan 4 acara pokok, yaitu: pemilihan ketua MKRIH, panitia malam Tangkik, panitia malam Old & New, dan peremian PERWAKIN di Jawa Barat.
- Bila rekan-rekan ingin berorganisasi dengan kami, kami akan balas surat-surat anda dan akan kami perhatikan.
- Akhir kata: selamat bekerja dan semoga sukses di tahun 1987.

Hindro Praketya - PKIM Semarang

- \* 100 lb. perangkonyo telah selamat tiba di tangan kami, dan sebagai gantinya "bundel GEMICS I-VIII" pun sudah kami kirimkan. Tentunya udah pada terima kan? Bundel tersebut sudah tersepak jilidnya, jadi anda tak perlu khawatir.
- \* Kami dan rekan-rekan Pakta Surabaya hanya bisa mendukung semoga bisa rekan-rekanlah yang akan bernaga sukses. Ingat: "Pantang menyerah campai", begitu kira-kira ujar Nani kita. Kami tunggu kabar baiknya dari anda.
- \* Yth, rekan-rekan di seluruh penjuru Nusantara, kita sangat apakan rekan kita Had. Min pinalitnya: Hindro Praketya, Pakta Rp. Selamat Uat, Semarang.

\*\* Halo, red, selamat siang di SURABAYA Semarang!  
 Kami sangat sekali bahagia paket bulletin HIKIR PASUKAN dari anda. Ini pun akan menambah semangat untuk membantu dan hidupnya lebih berina lagi; semoga kerja sama kita ini akan terus berkembang. Sukses!!!

\*\* Saat ini saya di atas gunung dengan Lis di gunung  
 Klaten-alat ini ya ....  
 Rp. 5.000 an sudah deposit di tangan dan dit. Rekan red, dan semoga telah pun ditransfer ke ke Had 33; dan semoga lis buat menang kembali dan cukup kemas pulu. Kini sedang lagi nunggu untuk diuati. Sukses ....  
 Lis, semoga HIKIR akan terpancing naga pertanggung pengamatnya ter masuk lis. Semoga usahanya jangan sampai berhenti mengalir.  
 Jalan bulit dari HIKIR Surabaya untuk HIKIR Gununggiu dan kecep ke red, untuk idu.

\*\* Yth. re. Hahari Japutra (Jaharia Jalatun);  
 sud. semoga terlah kasih dengan apapun kepada tentukan atas pengira or foto copy artikel "Seorang Sahabat yang Tidak Menggila" (1986). Artikel yang menarik sekali dan tentunya dapat memperluas cakrawala pandangan kita.



Red. Yth,

- GENIUS 8 telah saya terima dengan baik, dan saya kirimkan artikel untuk di-muat.
- Selain saya, beberapa rekan PAKIN Jak-sel ada yang membaca dan menerima GENIUS. Menurut saya, GENIUS amat penting bagi umat Khongco, karena majalah ini merupakan salah satu, bahkan mungkin satu-satunya media agama Khongco yang dapat membantu memberikan informasi tentang perkembangan agama.
- Semoga GENIUS dapat melekat di hati setiap pembaca dan mendapat dukungan pula, karena tanpa dukungan pembaca maka akan sia-sialah kehadiran media yang kita anggap perlu dan amat penting ini.
- Selamat bertugas, semoga sukses deh !

Pakzer N. - PAKIN Jak-sel

- \* Trim'a naskahnya. Halo rekan-rekan PAKIN Jak-sel pembaca setia GENIUS yang lain, yuk kali-kali ikutan naskah. Kmal tunggu !!!
- \* Si waling GENIUS, selaku kami, masih ada dua media lain yang senapas dan senada dengan GENIUS, yakni: THE BUANA (PAKIN Jagalan Surabaya) dan SIKER BONGGAWAN (MAKIN Semarang).
- † Berklik pula harapan kami, Trim'a.

Red. Yth,

- Saya usul agar dibuat artikel: "Apa Kata Mereka Tentang ...", yakni mendapat orang-orang (dari semua golongan dan jabatan yang bisa dikenal semua pembaca GENIUS) tentang sesuatu hal, misal: Sincia, Tangkil, dan sebagainya.
- Bagaimana bila tiap pembaca dibarengkan menulis naskah, minimal agai "Pegada Selma"; kalau mereka tidak mau jangan diberi GENIUS.

Johanka - PAKIN Karawang

- \* Pertama, trim'a atas usul-usul anda yang melanting sukma ini; dan kami harap tidak merupakan usul yang terakhir. OK ?
- \* Trim'a juga atau IPS, berikutan, terjemahan syat suci, dan Rp 15.000 (sarat II); tapi naskah pengirimannya Rp 15.000 tersebut bukan kami mengerti, blong dijelaskan sek. II lagi, hampir 3 paragraf a Rp. 150 (sarat I) ts kami tawakan.
- \* Usul I anda cukup menarik, akan kami pertimbangkan pelaksanaannya, ts pl sebentar ini dapat tergantikan dengan budinya "Khal. IGAD".
- \* Usul II anda kami kira tak mungkin terlaksana, sebab pembaca GENIUS dari segala lapisan (termasuk yang masih 'cahar-masar' tentang Khongco), sedang salah satu misi GENIUS adalah ikut mempromosikan ajaran-ajaran Nahi Khongco. Juga, bakal orang mau-mau, ada yang bakti sekali menulis, sedang apalagi yang tidak sama sekali. Tapi, jangan khawatir segala usaha akan kami tempak untuk 'menghidupkan dan menghidupi' GENIUS.

-----  
- SILAKAN UTARAKAN PERTANYAAN, IDE, SARAN, -  
- KRITIK, YANG MEMBANGUN ISI GENIUS. -  
- YUK, IKUTAN .... -  
-----

# KENAL



# TOKOH



Seandainya saja di BOEN BJO di selenggarakan pemilihan "wanita Tahanan BOEN BJO '86" maka tentunya tanpa ragu lagi, semua menyebut nama Swandayani Tanujaya lah orangnya.

Cewek kelahiran 21 Oktober 1960 ini adalah orang yang paling sibuk apabila di BOEN BJO akan diadakan suatu upacara sembahyang. Bersama

beberapa rekan wanita setianya, sepanjang pagi, siang, sore dan malam, bergelut dengan pekerjaan mempersiapkan sajian sembahyang plus mempercantik altar sembahyang. Bahkan ia pun siap 'melêk' sepanjang malam di BOEN BJO hanya untuk menyelesaikan sajian yang belum siap.

Nama Swandayani Tanujaya terpatut dalam sejarah BOEN BJO. Untuk pertama kalinya, di tahun '85, ia terpilih untuk menjabat sebagai ketua WAKIN Surabaya yang pertama.

Pernyata pada saat terpilih tersebut terbersit pula rasa takut dalam benaknya. "Perasaan ini, katanya, muncul karena saya tidak punya gambaran sama sekali tentang WAKIN."

Rasa takut ini ditambah pula dengan rasa minder ketika ia mengetahui bahwa ketua dan pengurus WAKIN di kota-kota lain

ternyata dari kaum ibu-ibu, sedang personil-personil WAKIN di bawah kepengurusannya semua adalah remaja putri yang rata-rata berusia sekolah. Tetapi, demi pengabdian pada agama, dan dengan adanya bimbingan terus-menerus dari berbagai pihak, terutama dari Ba. Djunaedi Abd. akhirnya perasaan-perasaan tersebut terkikis juga.

Mengenai kehadirannya di BOEN BIO, ternyata sudah lama sekali, yaitu sejak kira-kira ia berumur lima tahunan, sedang ia kini duduk di semester V Fakultas Non Celar Ajun Akuntan - Universitas Surabaya, dan bersiap-siap 'tinggal landas'.

Cewek satu ini ternyata sering kebingungan juga dengan 'apa yang harus dilakukan dengan WAKIN-nya'. Tapi, kebingungannya sedikit berkurang dengan datangnya ide dari ketua PAKIN Surabaya, yang menganjurkannya untuk menyelenggarakan "Acara Ulang Tahun Berdasarkan Bintang", dan WAKIN Surabaya lah sebagai penata acara sekaligus sutradaranya.

Di akhir bincang-bincangnya dengan GENIUS, ia sempat nitip pesan pada GENIUS untuk menghimbau kepada segenap pembacanya di seluruh Nusantara agar dapat membantu memberi ide bagaimana caranya mengaktifkan kegiatan-kegiatan WAKIN Surabaya. Urun-urun ide dan sumbang-sumbang saranlah.

Nah, ayo kita ramai-ramai kirim surat ke alamatnya (Jl. Kapasan Dalam 3/19, Surabaya) untuk memberi 'pekerjaan' pada WAKIN Surabaya. "Ditunggu dengan sangat", katanya.

... muda hanyalah sekali, karena itu pergunakanlah sebaik-baiknya.  
-Emerson-

DIA YANG DATANG MENJELANG

Sekian jauh aku berjalan  
 Dalam kelam  
 Dan sunyi matamu  
 Dan engkau omah berorak  
 Bunga-bunga yang sekar mariah  
 Sayup kudengar semandung lirik  
 Ditikungan sena  
 Sekuntum melati yang merakah lembut  
 Serak aku berteriak:  
 "Kaukah itu ?  
 "Kaukah itu ?"  
 ...Atau cumu sebuah fatamorgana ??

- Satrya DZ -

KERAGUAN

Angin bertiup malam sepi  
 Bintang gemerlap bulan cemerlang  
 Kutatap langit ....  
 Kucari bayangmu di mana  
 Kakib .....

Kutanya pada meraka  
 Yang menemaniku di malam sepi  
 Setitah engkau padaku?  
 Januari '87  
 Frankie Sia

MEMORY OF YOU

So many cherished memories  
 always brighten up my world  
 When the happy chinese seasons  
 come around  
 And so many of my favorites  
 Are warm memories of you  
 And all the special happiness  
 We've found.

By: Silvia '87



# Bursa

# Puisi



## Pemenang Teka-Teki GENIUS VIII

- Pemenang I : TAN YEN GIOK (SD Bhayangkari Brimob)
- Pemenang II : GO YOU LIET (SMPN 5 Surabaya)

### Pengumuman:

Karena satu dan lain hal, maka dengan sangat terpaksa,  
 Teka-teki GENIUS kali ini tidak dapat hadir mengunjungi a  
 dik-adik, untuk itu kami mohon maaf.

Engkau menjulang tinggi mencapai langit raya  
 Engkau kokoh tak tergoyahkan  
 Engkau agung sepanjang masa  
     Blar putir mendera  
     Blar badai belanda  
     Blar panah membujur  
 Semua tiada kau hiraukan  
 Semua tiada kau rienukan  
 Semua tiada kau patahkan  
     Ingkau tetap tegar  
     Ingkau tetap perkasa  
     Ingkau tetap abadi sepanjang masa  
 Mata girimu pemangkal dalam kanti semua  
 Kebenaranmu melindangi kaid semua  
 Semua memberi ketiduhan batin kami semua  
     Karena Engkau lah . . . Gunungku  
     Karena Engkau lah . . . Rabbiku  
     Wali Lhanguu  
     Baru agung sepanjang masa.

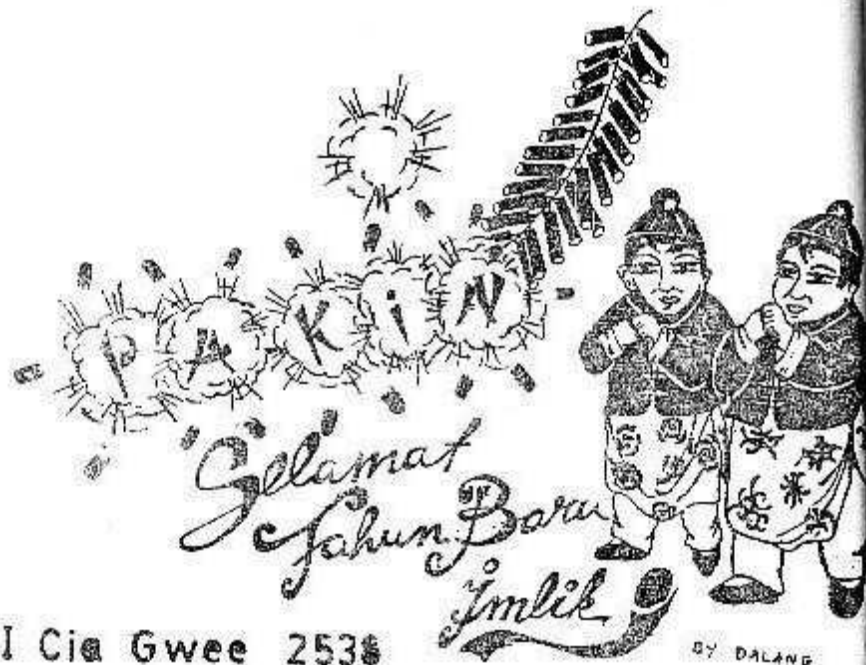
(Betapa tolak dan sungep-sungep Duta KasihNya, betapa dalam dan tenang,  
 betapa luas dan besar menenuhi langit . . . . . TIONG YONG: XXXI-2)

I - I - I

Gembira ...  
 Suka sika ...  
 Karena ...  
 Sastnya telah tiba,  
     Makin karena pascial baru  
     Tiak pula sug ro  
 Endi ...  
 Senang gajut  
 Dampaknya laka bukti anak Konjuman  
 ada krasptus.

(Sabi bersebab: dengan demikian yang menjadi ayah bunda pun akan tentara  
 hatinya . . . . . TIONG YONG: XII-3)

Buat semua buat Kongsheuu (MOEN BIO & PAK KIK BIO) :  
 KIONG HIE - 1 CIA GRES 2558-29 JANUARI 1967,



I Cia Gwee 2538

BY DALANG

Pada tempayan Raja Thong terukir kalimat:

"BILA SUATU HARI DAPAT MEMBAHARUI DIRI, PERBAHARUILAH  
TERUS TIAP HARI DAN JAGALAH AGAR BAHARU SELAMA-LAMANYA !"

(Ajaran Besar Bab II - 1)

# FORUM TERBUKA

di sini kita bebas bicara

## DI ANTARA KITA

oleh: PAUZAR W.

Ngomong-ngomong gimana nih dengan era tahun barunya, jangan lupa ya dengan kenangan yang satu ini. Yuh, rupanya sepiotang '87 ini teken-teken kita ikut bergembira juga. Lihat di sini di kotaku, oh mungkin di kotamu juga tampak lebih semarak. Ya, di theatre-theatre pun tak ketinggalan, mereka betah-betah berangguk-anggukkan pertunjukan-pertunjukan yang lebih menarik. Dengar-Dengar, wah, rupanya teman-teman ada juga yang sengaja berangkat ke sini di luar kota. Oh, mungkin di kotamu juga demikian. Itu ada pun tidak tahu. Tapi yang jelas kotaku banyak yang senang.

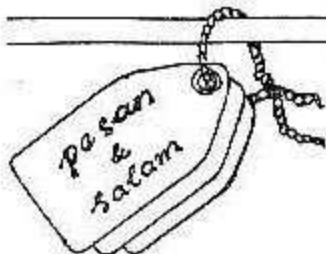
Apakah ada yang merana sedih, atau... itu saya pun tidak tahu tapi alangkah baik halnya kembali memandang dan merenungkan apa yang telah kita lakukan pada tahun sebelumnya. Sukses! Berasukulah pahlawanya. Tapi kalau ada yang gagal, inganilah berfrustasi dan menubuh diri.

Oh, sungguh mulia lah Dia. Dia telah memberi aku rebaya. Dan apa yang kau alami selama ini akan kurenungkan kembali. Ya... karena sedih itu hanyalah membawa sedih. Lihatlah teman-teman kita, mereka senang, mereka bergembira bersana datangnya '87. Apakah mereka telah berhasil pada tahun sebelumnya? Itu pun saya tidak tahu, tapi saya senang melihat mereka, dan saya ingin seperti mereka. Berkonang dan bergembira, tidak sedih dan tidak bertolak-tolak, beraktifitas tekad berjuang untuk meraih cita-cita.

Selamat tinggal '86 dan selamat datang atas menyambut. Terima kasih kepada pengantar. Bersyukurlah padaNya. Sungguh maha pengawal Dia. Tuhan yang telah memberikan kami kehidupan ini, semoga apa yang kami inginkan di tahun ini dapatlah berhasil.

" J A D I L A H   B A K Y A T   Y A N G   B A H A R U "

- \* SILAKAN BICARA APA SAJA
- \* ASAL BERTANGGUNGJAWAB :
- \* TAK MENGHINA, BUKAN HAL PRIIBADI



Redaksi mengucapkan selamat ber-HUT pad  
tc. BUDI SANTOSO (12 Januari)  
tc. DJONI (14 Januari)  
tc. TAN KOK BENG (25 Januari)

"Ingat, kebudayaan traktir-mentraktir  
(terutama pada red.) jangan dibiarkan  
punah begitu saja !!!"

Catuk R.P. PAKIN Cimanggis yang baru - Selamat bekerja. Marilah kita perkuat  
hubungan antar PAKIN ee Indonesia. BP PAKIN KRW.

Catuk Rukun-rukan di Karawang - Sok kebaktian Pokinnya makin napi aja ??  
Bekarang tahun baru, harus diikuti dengan semangat baru ! Johanka

Catuk Rukun-rukan di luar kota Karawang yang telah mengenal saya - Selama  
ini hiris salam buat saya selalu rubrik ini, biar saya tahu bahwa anda  
pun adalah pecinta GENIUS Johanka

Utak Tiang Yang & Lilian - Selamat sukses hidup baru, perjuangamu belum  
selasai, baik di jalan kehidupan maupun dalam Pakin.

R.P. PAKIN + Unit Karawang

Catuk pembaca genitun - Bagi saya genitun itu masih banyak kekurangannya, ka-  
rena itu saya selalu sebari saran/kritik, maknab, bagaimana dengan anda ??  
Pnas ?? Tak lupa selamat tahun baru. Johanka

For Li Ida & Suni - Selamat ya. Semoga rukun-rukan selalu dan Trio's buat  
itaknye, tak lupa selamat T.B. 2538. From Lanny S.

Took Lin So Lian (Mebado), Johanka (Karawang), serta para pembaca GENIUS,  
Tak lupa buat pe Delang, Penell, Diteb. - Selamat tahun baru 2538. Marilah  
kita perbaharui diri kita agar lebih sempurna dalam menjalankan kewajiban  
kita sebagai Inson Tuhan. Dari Lanny S. - Cimanggis - Bogor

To Tjia Gang - Signidonya sudah kudria; apa kamu belum terlan ? Tapi yang  
rasa jeruk habis; bagaimana dengan rasa yang lain ? Dari Ganti



Untuk Tjia Gang - Tris's atas usapannya, adiknya yang ca'lan kakak enggak lari  
kuk. Cuma jalan kaki. OK.

Dari Y & L

Untuk Bekas-rekan MAKIN Sby. - Tris's atas negaly bantuannya, semoga Tjia  
semulus sebaikan rekan-rekan. Masya Allahjikan Tjia serkenas/Wis Tik Tong  
Tjia

- Dari Y & L

Untuk adik CUCU - Tris's ya atas kipas-kipasnya, boleh kalau setiap Minggu  
dihipasi.

Dari Lina & Yang

Untuk Kak Beng - Jadilah kamu gelopre di jalur ber-nya payah dan pantang ne  
fawa capai OK.

Dari Dalang

Untuk Gang Siok - Tris's banyak-banyak tak hiasad wajid sembahyangnya.  
Buat kita.

Dari Yang & Lina

Untuk Kaka Siu Gang - Tris's atas bantuannya. Kapan-kapan kalau melakan bi-  
lang-bilang dong, jangan sendirian lagi ya.

Dari Yang & Lina

Untuk Staf & Pengurus MAKIN Sby. - Selamat Tahun Baru 1967.

Dari Yang & Lina

Untuk Celia Kloug - Tris's atas piayanan mahlisnya.

Dari Yang & Lina

Tu Penail - Kapan nich menampakkan diri, saya ingin kenalan.

Saya tunggu ya ? di SB, OK !

From Dik Ma

Untuk Pak & Bu Dalang - Biar sudah monikab, jangan lupa adalag terasas di  
Bona Bio.

Dari Anak-anakku

Untuk Jang WOC - Sementara ini buku jang masih tak mandera, jadi tenang-te-  
nang aja...

Dari Rula

Untuk Ie Ching di Balikpapan - Haillo Sobat, kapan nih... ke Sby... OK, ada  
salax kangen dari Sby.

Dari Herik di Sby.

Untuk Pemangan uia subur Yang-Lien - Kalau bangun jangan kehilangan terus,  
Ihu ! ingat 2 - 5; 2 cukup 5 kabacut !

Dari Penail

Dak Anak-anak Pasuruan (Susi, Bekaka) - 'Iux kumpuk selalu. Eh, kalau anda-  
anda pengen ngetop, ikutan di Forum Pasan Salam ini (Promosi nich ye.....)

Dari Tjia Gang



- MARI KITA BERTUKAR PENGSAHABATAN LEWAT SURAT INI  
- DISEDIAKAN TUPON KIRI-GIS UNTUK PENULISANNYA  
- TUPON DAPAT DINALI PADA Tgl. 15/10/66, Rp. 200,00 per LEMBAR.

To 3 Surangkai MAKIN Sby. (Ba. Ten, Ko Ringki, Ke. Subagio) - Selamat tahun baru Izak 2538, Jangan lupa bagi-bagi Ang-Paw yang banyak buat kita-kita.

Your Son: Tjia Gung

Untuk Silvia (Surabaya) - "Bangunkan hatimu dengan senjak, tegakkan pribadimu dengan keucilaan & campurkan dirimu dengan musik".

Makasih ni...ya...

Dari Giri Wijaya (Adiwerna)

Untuk Piong Yang & Li Lien - "...Penjelasan hidup bersama anak/istri/suami adalah lekana alat musik yang ditubuh secara harmonis".

Semoga berbahagia...

Dari PAKIN Adiwerna

Untuk Pokuu-rakan di Pasuruan - 'Met tahun baru 1 Cta Sae 2538. Segalmanu kalau kalian yang sering-sering datang ke BB ?!

Eari Red. Cewek

Dear Koen Hin - Hallelu juga tuk kamu!, Zapan ana you bisa ke runchku.

Sering-sering ke BB dong!

Ma HE

To Hong Ling - Happy Chinese New Year 1 Cta Sae 2538.

May Thank be with you.

From FBB

Untuk seluruh Konfusius di Indonesia - Konfusius ee Indonesia, bangkitlah!

Dari Satrya

Untuk Lisa Hjung - Buku-buku selalu ya, dan anak cukup, nggaded isbat!

Eari Satrya

Yang terhormat Pengurus PAKIN Sby. - Selamat tahun baru, selamat berprestasi.

Yang menghormat: Gant Hen Bio

Untuk Gtete as Lagu - Siapa tuk spleter, Re ?. Pokon gambul itu loh.

Gampang, dikorek ana, atau ..gambuin deh !

Dari UJOW

Dear Eoe Ekayanti - Sedales suzur, nich ya... Soaga '87 tahun sukses bagimu bisa lulus SHA dan lolos Suri "Kurangkang". Kita "Tip-ex" tahun 86, yak !

Ma Tiga koesong satu koesong

Untuk Tien Siok - Kejatan yak !. Gue nggak di kasih kue ya... Dari Lilian

Red. Cewek - Thank's, don't kwatir Son, I'm selalu remember you & happy new year 1987 baby.

Love Y S L

MENGENAL MASALAH "AGAMA KHONGHUCU" ; SEBAB-MUSABAB SEKITAR  
PERTIDAKSAMAAN DALAM PENDAPAT, DITINJAU DARI MENGAPA dan  
BAGAIMANA ITU SEKITAR KILAS  
(kiriman: LIEM SO LIAN - Manado)

Pembuka Masalah

Seperti sudah sama-sama kita pahami bahwa untuk menentukan apakah ajaran Sang Khongcu itu agama atau bukan, hanya ada satu pilihan, yakni mencari kriteria dari Kitab-kitab Suci Agama Khonghucu sendiri ! Ini akan membawa manusia ke dalam sesuatu yang diimani umat Khonghucu dalam pengimanannya akan "agama", dan ini adalah sesuatu yang diimani umat Agama Khonghucu yang turun dari Tuhan melalui Nabi Khongcu. Demikianlah yang semestinya dimulai orang untuk mengenal dan selanjutnya mengerti, apakah Khonghucu itu agama atau bukan; dengan kejujuran dan ketulusan mencari kebersamaan dalam perbedaan dengan yang lainnya ! Demikian orang baru dapat mengerti mengapa ada perdebatan dan perbedaan dalam menyebut Khonghucu itu agama atau bukan.

Namun bagaimanapun juga, tentu ada sesuatu sehingga mengapa hal itu berkombang sampai sedemikian ini; hal inilah yang akan kita bahas. Untuk semua ini ada satu hal yang perlu kami himbau kepada pembaca sekalian, demi hasil yang memadai, yakni keterbukaan dalam ketulusan serta kejujuran untuk menyimpulkan ! Semoga dari sini kita akan sampai kepada perbedaan tersebut di atas (agama atau bukan Khonghucu itu).

Agama Khonghucu, dalam kehadirannya dari Tuhan untuk manusia berlangsung sejalan dengan peradaban manusia; dimulai de-

ngan tuntunan Nabi purba: Hek Hi, Sin Long, Oey Tee (yang dikenal dengan Sam Ong) hingga peletak dasar Ji Kauw, Nabi suci Giruw - Sun, dan lainnya sampai tergenapi dengan sempurna bimbingan ini oleh Nabi Khongcu, mengalami suatu perjalanan sejarah beribu tahun. Oleh karenanya bukan hal yang terlalu aneh kalau Agama ini demikian menyatu dengan sejarah dan manusianya sedemikian erat.

Baik oleh pemula kondisi dimana Nabi utusannya juga adalah pemimpin masyarakat (raja) maupun oleh suatu sistem yang membuat Agama ini saakan mendidik manusia (rakyat) agar berbudi baik, halus dan terpelajar; maka ketika sejarah sucinya terlengkapi oleh Nabi Khongcu, Agama ini sudah merupakan bagian dari tingkah hidup/orientasi pemikiran/adat budaya pemeluknya. Ditambah dengan gejolak kesemerawutan jaman Sian Kok/jaman perang, keberhasilan Rasul Singu menegakkan dan meluruskan Agama ini, keberhasilannya lolos dari pemusnahan kekejaman Dinasty Chin, kemudian Dinasty Han yang menetapkan ajaran ini sebagai agama negara dan sistem ujian negara untuk pegawai negeri serta pejabat pemerintahan. Lengkap sudah faktor berurutan ini menjadikan Agama ini demikian menyatu dengan moral/pemikiran/kayakinan/peradatan manusianya. Tidak heran bila ketika masuk Agama Budha di akhir Dinasty Han sudah tidak mempengaruhi bahkan Agama baru ini malah terpengaruhi oleh tuan rumahnya.

NB: Hanya dalam hal ajaran yang berciri khas Budha dan itu hendak dinobatkan sebagai agama baru yang lebih rokhani, langsung mendapat tanggapan dari penganut Toois, inilah sebab timbulnya kelompok yang pada akhirnya orang menyebutnya dengan "Agama Too/Tao".

Sedang Khonghucu dalam pasang-surutnya memang di saat itu

lebih bersikap netral. Oleh karena orang pada perkembangannya berpendapat Khonghucu berguna untuk membentuk jenjang karier khususnya di pemerintahan, dan oleh sistem sekolah dan ujian akhirnya membentuk kelompok pelajar dan pejabat untuk golongan penghayat ajaran Sang Khongcu, lalu orang yang mengkhususkan diri dalam bidang kerokhaniannya mulai membentuk apa yang dinamakan Too Kauw/Agama Too; sedang kalangan rakyat yang pada gilirannya tidak selamanya makmur akhirnya tertarik oleh ajaran Sang Budha. Tapi bagaimanapun juga itu semua tidak mengubah kesatuan dalam alam kehidupan rakyat, inilah awal dari apa yang nantinya disebut dengan istilah Sam Kauw / San Chiau (Tri Dharma/tiga agama kepercayaan Cina). Biar begitu semua itu bukannya tanpa bagaimana dan mengapa bukan. Dan sesungguhnya walau ketiganya ada perbedaan, namun karena Ji Kauw sudah sedemikian merakyat, maka sesungguhnya tidak ada yang benar-benar lepas dari pengaruh ajaran Ji (Agama Khonghucu). Ini pada periode berikutnya juga berlaku ketika Agama Nasrani dan juga Islam masuk ke daratan Tiongkok, bagaimanapun juga Agama Khonghucu yang sudah sedemikian mewarnai moral/pikiran/kepercayaan/adat itu sungguh tak mudah hilang tergantikan oleh yang lain.

NB: Ini merupakan salah satu faktor penyebab dari anggapan bahwa ajaran Khongcu bukan agama.

Demikianlah oleh hal berikut:

1. sejarah dan perjalanan turunnya Agama Khonghucu,
2. sistem perkembangannya di dalam masyarakat penganutnya,
3. oleh karena efek sampingan dari penentuan ujian kenegaraan
4. beralih kecenderungan pengamalannya kepelajaran dan kepejabatatan.

Agama Khonghucu dengan sendirinya membentuk suatu fenomena kehidupan agama yang berciri khas. Hal ini yang sesungguhnya tidak boleh tidak hendaknya menjadi sisi lain dari semua pengamatan/penelitian/penghayatan/pengimanan dari orang pada generasi belakangnya guna menempatkan hal ikhwal keagamaan Agama Khonghucu dalam letak permasalahan yang sebenarnya.

Bagaimanapun juga, bukan tidak ada suatu pergerakan dari penganutnya untuk menegaskan penempatan ajaran Agama ini pada fungsi seperti yang terimani dalam kitab sucinya yang dalam hakikatnya adalah "agama" yang turun melalui "wahyu" Tuhan kepada "Nabi" utusannya. Ini dapat disimak dengan melihat berbagai gerak pikiran dari tokoh-tokoh Agama ini yang dikenal dalam sejarah sebagai Neo-Confusionis; hal ini disebabkan aspek balik dari hal tersebut di atas, yaitu:

1. mulai tercampurbaurnya ajaran Agama Khonghucu/Ji Kauw,
2. diperlukannya ketegasan fungsi keagamaannya,
3. sudah waktunya Agama Khonghucu bukan sekedar mencari jabatan, melainkan dihidupkan nilai rokhani/kerokhaniannya,
4. banyaknya kaum pemerintahan yang berlandas pada Agama Budhis.

Ini membuat penganut imani Agama Khonghucu menggerakkan apa yang mereka namakan Too Hak Ke (kaum yang mempelajari dan mengimani akan Too).

Kebangunan rokhani Agama Khonghucu ini terjadi di pengganti Dinasty Han, yakni di jaman Dinasty Tong (618 - 906 M), dan mencapai kegemilangan pada waktu Dinasty Song (906 - 1276 M) serta Dinasty Bing (1368 - 1643 M).

## Mengapa "Filsafat", Mengapa "Kepercayaan", Mengapa "Tradisi Kebudayaan"

Sudah disebutkan di atas bahwa ajaran Agama Khonghucu itu sedemikian menyatu dalam masyarakat Tiongkok, sehingga tidak terlepas dari moral/pikiran/keyakinan/adat mereka. Meskipun demikian harus ditekankan di sini bahwa AGAMA KHONGHUCU itu BUKAN dan TIDAK khusus milik orang Cina, karena nantinya o leh sejarah dibuktikan bahwa Agama ini adalah salah satu AGAMA UNIVERSAL bagi SEMUA UMAT MANUSIA.

Namun kalaulah sampai orang memberi predikat ajaran Agama ini hanya layak disebut "filsafat" atau "kepercayaan" atau "tradisi budaya" dari orang Tionghoa, memang bukan tak lepas dari "bagaimana dan mengapa". Terutama memang:

1. batasan agama sendiri yang terbatas oleh keterbatasan manusia,
2. kurangnya pendalaman in-search akan ajaran Agama dan kitab suci Agama ini,
3. keterlibatan manusia penilainya oleh sifat buruk "aku"-nya. Maka jelas hal itu makin menjadi, ditambah dengan kondisi yang ada maka itu seakan menjadi 'agak benar' ! Hal ini bi ar bagaimanapun sesungguhnya tidak mewakili harkat dari Agama Khonghucu. Mengapa demikian, mari kita kaji senetral mungkin!

### - Mengapa Filsafat ?

Di dalam mengkaji hal ini, sebaiknya kita hindari terlebih dahulu apa itu 'filsafat' dan apa itu 'agama' yang akan mengundang perang argumentasi tak ada akhir, hanya saja kita pegang garis besar pokok dari apa yang diwakili oleh dua perkataan yang sesungguhnya susah dibedakan itu.

Dari kenyataan dan kesimpulan penulis/penyusun tema ini berlandas kepustakaan yang ada, sesungguhnya pada dasarnya kedua perkataan itu sama-sama mempunyai rangkuman yang meliputi hal hal yang ULTIMATE. Perbedaan keduanya mungkin hanya pada cara nya, yakni:

- Filsafat itu bertekanan pada "memikir" - menuntut pengetahuan untuk memahami.
- Agama itu bertekanan pada "mengabdikan" - menuntut pengetahuan untuk beribadat. (disimpulkan dari William Temple: "Nature, Man and God", Macmillan 1934)
- Yang satu bertitik "contemplation" - memikirkankan akan; ini filsafat. Yang lain bertitik "enjoyment" - merasakan tentang; ini agama.

Dari perbedaan dalam kesamaan tersebut dapatlah kita simpulkan, bahwa sesungguhnya kedua perkataan yang diperdebatkan itu memiliki persamaan dalam kelainannya. Sebab bila kita ikut i terus pendalaman akar filsafat maka akan kita lihat suatu titik temu dengan apa yang dinamai agama; sebaliknya dengan ajaran agama, sesungguhnya tak mungkin terlepas dari apa yang disebut filsafat. Dari itulah kita tak mungkin memproblematikan dengan tuntas dua perkataan yang di dalam pengertian dan batasannya sendiri pun masih belum baku garis batasannya; ditambah dalam hal Agama Khonghucu maupun Filsafat Cina lebih kompleks lagi permasalahannya oleh sebab yang telah terbahas di pembuka masalah tema ini, maka tak kelirulah bila Prof. Dr. Fung Yu Lan Ph.D. dalam semua kesempatan selalu mengatakan: "Tempat yang diduduki oleh filsafat dalam sejarah dan budaya Tiongkok sesungguhnya dapat disamakan dengan tempat yang diduduki oleh AGAMA dalam sejarah dan budaya negeri-bangsa lain."



(A Short History of Chinese Philosophy. Macmillan Co. 1948)

Demikianlah oleh faktor sejarah/sistem pengembangannya yang selalu lewat ajaran (pengajaran dan pendidikan), Agama Khonghucu yang memang dihayati untuk kemudian diimani dan diamalkan itu selalu mulai dari iman, rasa, pikir; dan itu pada tegasnya memang suatu Philosophycal Religion. Apalagi bila diinget akan jenjang sekolah di masa itu yang bersendiutamakan Agama ini, maka makin nyatalah eksistensi Agama ini dalam tindak filosofis kaum filsuf yang belajar dengan disiplin filsafat (tentunya filsafat gaya mereka). Dari sinilah kemudian berkembang pengaruh Agama Khonghucu dalam moral/pikiran umatnya, dan ini menurut pengamat luar adalah akibat Filsafat Confusius :

Hal seperti itu makin menjadi nyata karena ditopang oleh kondisi pemerintah kerajaan Dinasty Han yang menentukannya sebagai UJIAN KENEGARAAN dalam jabatan di samping sebagai agama negara; dan karena berbentuk ilmu yang berakibat titik tekan penghayatan melalui segi ajaran etis yang banyak terdapat dalam SUSI (4 Kitab), orang kemudian secara perlahan namun pasti memiliki kecenderungan untuk menitikberatkan hal tersebut. Dan... tertinggalah nilai rokhani/keTuhanan serta aspek dan seginya yang lebih bersifat agamawi ketimbang yang tersebut di muka. Dan ini berlangsung beratus tahun walau tidak pernah dapat ditinggalkan sama sekali. Nah begitulah, semakin saja ajaran Agama Khonghucu mempunyai kecenderungan ke FILSAFAT (yang memang dalam ciri khusus Agama ini sendiri sudah filsafat dasarnya !). Tetapi itu kalau masih mau dikaji dengan teliti dan seksama, sesungguhnya bukan penyimpangan yang terlalu keliru. Karena bukankah untuk mencapai nilai kehidupan aga

maaya orang juga harus bertindak filosofis (terlebih dahulu) agar genap misi kehidupan agamanya ? (Ini kalau agama sesungguhnya memang di atas filsafat, tentunya). Memang, dalam inti setiap agama tentu ada sendi yang falsafiah, kalau filsafat mau diartikan sebagai: "Cara berpikir yang mendasar untuk mencapai jawab yang betul-betul benar; dan merupakan pikiran yang sistematis dan reflektif tentang hidup ini". Dan kalau mau jujur suatu titik temu ada dalam setiap kemajuan manusia yaitu: "Manusia pada saatnya akan memandang AGAMANYA dari sudut tindak FILSAFAT". Dan ini pada akhirnya menyimpulkan kepada kita mengapa dan bagaimana itu, sebagai berikut:

1. Bahwa mereka tak banyak terlibat oleh "agama" karena mereka sudah banyak terlibat dengan filsafat.
2. Bahwa mereka tidak religius karena mereka sudah filosofis. Oleh karena mereka punya bangun FILSAFAT tersendiri, maka sungguh tempat filsafat dalam kalangan budaya dan bangsa Tiongkok memang sama dengan tempat yang diduduki agama dalam budaya dan bangsa lain. Dan tentunya kalau memang masih ingin menyebut ajaran Sang Khongcu sebagai FILSAFAT tentu ini berbeda dengan filsafat lainnya, karena filsafat ini juga menjadi AGAMA bagi penganut dan umatnya. Sebab filsafat Khonghucu mempunyai plus sebagai berikut:

- adanya iman dan Tuhan dengan Gwan, Hing, Li, Ceng-Nya,
  - ibadah dan peribadatan,
  - kitab suci berdasar karya Nabi utusan Tuhan (dengan wahyu, tentunya !)
  - dan tidak serta bukan berpegang dalam "pikir" saja, sebab "rasa" dan "iman" pun banyak diperlukan untuk genapnya.
- Semua itu merupakan kehidupan agama dalam keagamaan yang di-



## Cerber VIII

Kembali ke Cia-ciu, To Ghiau yang berusia lebih dari 60 tahun tiba-tiba jatuh sakit berat. Eie Tiook, yang dicuruh membuat rencana, berkata: "Co Coh menubahkan serangannya karena musuh berhasil menguasai Yan Ciu juga adanya bahaya kelaperat tapi Coh pasti mengulangi serangannya. Sekarang anda dalam keadaan sakit dan lemah yang dapat dijadikan alasan untuk mengundurkan diri. Tapi Lauw Pie tak akan menolok lagi."

Saat Lauw Pie datang bersama sekutunya, To Ghiau langsung mengutarakan sekendanya supaya Lauw Pie mengambil alih kekuasaan sehingga ia dapat "Menutup mata dengan tenang". Pada mulanya Lauw Pie menolak tapi Ghiau tetap memaksa sehingga Pie tak punya lagi untuk menolak. Ia menerima jabatan itu dengan hati berat, tapi pada saat itu juga Ghiau meninggal dunia dengan tenang.

Lauw Pie menunjuk Sun Xhiang dan Eie Tiook sebagai penasihat dan Tan Yong menjadi pemimpin kota Siawpai. Penekanan Ghiau dilaksanakan di Daerah Sungai Kuning.

Sementara itu Co Coh yang ada di Tungkuang sangat marah ketika mendengar berita itu karena Lauw Pie mengambil alih kekuasaan tanpa berjuang sedikit-pun. Coh akan membuat dan menggali kembali sayap Xhiang sebagai balasan atas kasatian ayahnya yang terhormat.

Tapi Sun Niook memohonati supaya mengambil tindakan selangkah demi selangkah seperti halnya Eun Kong Eun yang didampingi Kwan 'Long, yang kemudian berhasil menguasai seluruh wilayah "Mongkok. Pertama mereka akan menyerang bagian 'Hiar' sebuah desa-desa pertekalan "Daerah Kuning" tersusun disana. Akhirnya Co Coh setuju.

Resahan Daerah Kuning yang mengetahui bahwa Co Coh bergerak untuk menyerang mereka, mempersiapkan satu pasukan kuat di bukit Kuning. Walaupun jumlah pasukan pemberontak cukup banyak, mereka kurang terlatih, kurang terorganisasi dan kurang disiplin.

Pemberontak Cey Siow memimpin sendiri pasukannya dan mengatur membuat kepungan. Ia menaki Daerah Kuning di kepala dan jubah hijau. Ia berteriak "Aku Ho Man/Yakohs, seorang ahli berperang. Siapa yang berani melawanku?"

Co Hong lalu melompat ke kudanya siap untuk menghadapinya. Tak utupun yang dapat merobohkan lawan. Co Hong pura-pura kalah lalu melarikan diri.

Ketika Ho Man sundukat, Hong menyurung. Akhirnya Ho Man terjatuh dan mati. Pimpinannya yang lain (Ho Ie) lari ke kota Kopei tapi ia ditangkap oleh seorang "Jago" yang sudah bulus ternama, orangnya agak pendek, kokor dan gusuk dengan ikat pinggang lebar.

Saat Tion Nio tiba, ia meminta supaya pemberontak itu diijaz keluar tapi di "Jago" tak mau kecuali Nio dapat merampok pedang daritsugannya.

Neraka saling menukul selama 2 jam tapi tak ada yang keluar sebagai pemenang. Beberapa orang tentara Nio berusaha memberi tahu hal itu pada Co Coh.

Karena neraka kagum, Coh segera memacu kudanya, ia senang sekali melihat pahlawan yang berkecip lewam-lambut itu dan ingin agar orang itu dapat dimanfaatkan untuk jirinya dan meminta supaya Nio para-para keloh.

Ketika Nio para-para kalah perang, tentelakkan arah kudanya dan mundur. Musuhnya yang bertakut mengangkanya seperti tak peduli sekelilingnya, orang itu dan beberapa anak buahnya jatuh kedalam jebakan. Setelah dikast, neraka dibawa ke Co Coh.

Orang itu bernama Kbauw Tie/Tiong Kong, berasal dari Ciauw Kwan (Tu - hai). Ia setuju bergabung dengan pasukan Co Coh, seluruh keluarganya yang berjumlah ratusan orang secara resmi bergabung dengan Coh. Ia juga meniadakan pondok Tu-yu serta hadiah besar.

Setelah itu pasukan Co Coh distapkan menuju ke kota Yachiu karena kota itu tak dijaga dan semua anggota pasukan tentara di Yachiu mulai melakukan perampokan terhadap kampung-kampung disekitarnya.

Kedua pimpinan neraka (Sia Lan & Lie Hong) mati di tangan Lie Tian & Khouw Tia (Untuk memberi tanda perkenalan kepada Co Coh).

Dengan demikian Yachiu & bagian Timur (Engyang & Lulan) sudah dikuasai oleh Neraka selanjutnya untuk menguasai Pehyang.

Ketika neraka mendekati Pehyang, Lu Po ingin menghadapi lawannya sendiri tanpa pengawal melakukan penyerangan. Para penasihatnya memprotes dan meminta Lu Po menunggu sampai tiba para perwiranya. Tanpa perasaan takut/gentar, Po pun pergi. Howe Tie yang gagah perkasa berperang dengannya tapi setelah beberapa kali saling menyerang, tak satupun di antara mereka sempat oleh kemenangan.

Co Coh lalu memerintahkan Tion Nio untuk membantu juga pasukan anyas sehingga Lu Po menghadapi erak lawan. Karena hal ini sangat berat maka Po segera melarikan diri kembali ke kota. Semampai di kota, keluarganya pun segera memaklkan jabatan genteng sehingga Po tak dapat masuk, karena mereka telah berbalik tentak pada Coh. Po sangat marah dan meninggalkan tempat itu. Kad Kiong yang setia melarikan diri dari gerbang Barat dengan membawa keluarga jendral tarasut. Donkianlah Poh yang telah jatuh ketangan Coh i atas bakti neraka, keluarga Tion telah dimanfaatkan atas kesulahan neraka dua.

Co Coh mengeser Lu Po sampai ke Tang ton dimana Po telah berusaha mencari perlindungan. Tentara Coh telah tiba tapi tak melakukan penyerangan, malah mundur jauh membuat satu pagar panjang. Saat pagar tiba, Coh menginstruksikan orang-orangnya untuk memetik gandum. Mata-mata melaporkan hal ini pada Lu Po tapi ketika Po mengetahui ada pagar yang dipajang Coh, ia mundur karena takut akan dihadang.

Lu Po lalu memberitahukan Tan Kiong apa yang telah dilibatkannya dan bermaksud menggunakan api untuk membakar pasukan musuh. Kecekannya Po bergerak dan melihat bendera berkibar di setiap sudut hutan (Ini memang sangat Co Coh untuk mengelabui Lu Po sehingga ia dengan mudah, akan dapat menangkap Po kalau datang hendak membakar hutan itu). Ketika Po memerintahkan pasukannya untuk bergerak maju, untuk membakar setiap sudut hutan, ia sangat heran karena tak seorangpun yang menyerbu pada tempat itu.

Kemudian terdengar tanda bom meledak, sebuah orang termasuk Co Coh maju menyerang, Lu Po menjadi bingung dan melarikan diri. Salah satu keputusannya terbunuh. Dua pertiga dari anggota pasukannya mati, minanya lalu memberitahu Tan Kiong apa yang terjadi. Tan Kiong bersama Kwan Shun serta keluarga Lu Po meninggalkan kota Tengto, maka kota Tengto pun jatuh ke tangan Co Coh.

Ketika Lu Po telah bertemu dengan Tan Kiong, ia berencana meminta bantuan pada Wan Siuw. Dikirimnya dulu utusan untuk menyelidiki ke aduan. Berita peperangan Co Coh dengan Lu Po telah di dengar Wan Siuw. Pamanchatnya (Si Fwe) memperingati Wan Siuw agar membantu Co Coh sebab Po pasti ingin menunggal kota Sketu. Maka dikirimlah Gan Liang untuk membantu Co Coh. Mata-mata Po segera melaporkan hal ini. Po sangat terasinggung sehingga memanggil Tan Kiong yang setia. Tan Kiong mengemukakan agar menghubungi Lauw Pie di Cieciu.

Lu Po lalu pergi bersama dengan pasukan yang besar. Lauw Pie menemui Lu Po jauh di luar pintu gerbang kota. Setelah diucapkan upacara penghormatan yg cukup berilih, keduanya mulai bertaling. Po menawarkan diri untuk membantu Lauw Pie guna menyelesaikan rencana besar karena setelah adanya usaha konspirasi Ong Ho untuk menyaupah Tang Joo & bawahan Lie Khak serta Ywe Hwan juga Co Coh yang licik sehingga ia harus berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lain dan tak satupun orang-orang golongan ningrat yang mau memerikanya.

Lauw Pie menjawab bahwa ketika almarhum Funglina To Shiaz meninggal dia ini, tak ada seorangpun yang mengatur kota Cieciu, karena sekarang anda ada disini maka di serahkannya cap jabatan dan tanda pangkat pada Lu Po, pada saat akan serahinya penyerahan itu, Po menarik pada Kwan In & Thio Hui yang beresikap marah.

Sambil tersenyum Po berkata: "Lu Po adalah ahli perang tetapi tak akan mampu memerintah daerah seperti ini". Tan Kiong pun menolak dengan halus. Ketika mereka akan berlayang, Po meminta tolongnya masuk ke dalam pribadiannya, kedua saudaranya turut masuk.

Lauw Pie menghimbau memberi salam kepada isteri dan anak Lu Po sebagai tanda rasa hormat sehingga Po berkata: "Bagus, adikku, anda tak perlu begitu hormat". Thio Hui yang mendengar perkataan itu menjadi marah dan ingin mengadakan kepandatan sebanyak 300 jurus atas penghinaan ini. Lauw Pie dengan cepat menengangkan situasi dan Kwan Ye menganjurkan agar segera pergi dari situ. Kemudian Pie meminta maaf karena saudaranya baru minua minuan kerac. Po diam saja.

Hari berikutnya Lu Po datang menemui Lauw Piu untuk berpautan sebab ia khawatir saudara-saudara Piu tak menyetujui kalau ia tinggal disana juga ia tak mau hubungan peraudaraan Piu jadi retak.

Lauw Piu sencong dan mengawakan Lu Po untuk tinggal sementara dikota Siauw pai tempatnya dulu. Po mengucapkan terima kasih dan menerima tawaran itu. Ia dengan rebohangannya menuju ke Siauwpai dan tinggal di situ. Lalu Lauw Piu beredakan keseranan Thio Hui. Sampai akhirnya Thio Hui tak mau nyebutkan masalah itu lagi.

Pada saat itu Lie Khak, pimpinan pemberontak, telah mengangkat dirinya sebagai pa-mou-wu/pentri puperongan. Tingkat laku mereka sebenarnya apu-udian tapi tak seorangpun yang berani mengkritik mereka. Yo Piu diberi gelar Tai-Yu/benteng Pertahanan.

Yo Piu berkata pada Kafeur bahwa ia punya rencana tips van dan/putar lidah untuk mengaisir Lie Khak & Kwee Kue agar mereka saling bertempur. Kuncinya terletak pada isteri Kwee Kue yang sangat pencemburu sehingga kita dapat menggantikan keuntungan dari kelemahan mereka ini.

Maka dimulailah ulayat ini. Istri Yo Piu mengirid undangan pada Nyonya Kwee Kue, Istri Piu berkata: "Ada berita selentingan yang mengubakan hubungan rahasia antara suami anda dengan isteri nentri Kue. Kalau isteri sampai tahu hal ini, ia pasti akan menyingkirkan suami anda". Nyonya Kwee sangat terkejut dan memang Delakangan ini suaminya sering tak tidur di rumah. Ketika pacitan, ia sangat berterima kasih atas kabarangan dari Istri Piu.

Sebetapa hari kerudian Kwee Kue diundang suaminya datang isian, walaupun istrinya sudah selarang, tapi Kwee tetap tak peduli. Lewat tengah hari sebuah undian dari Istana Lie Khak dan secara diam-diam Istri Kwee menaruh racun ke dalam rakunan itu. Ketika Kwee aka raktan, Istrinya menyuruh untuk menobatkan pada sahur anjing gula tubuh tak bijaksana untuk membuat sesuatu yang datang dari luar. Ternyata anjing itu mati. Kejadian ini membuat Kwee ragu atas itikad baiknya Lie Khak. Demikian juga waktu Khak mengundang Kwee dan istrinya. Malahnya ia sakit perut karena terlalu banyak minum anggur. Kwee jadi marah.

Sejak kejadian itu Kwee Kue mulai mempersiapkan pengawalnya untuk menegoh terjadinya sesuatu. Berita ini didengar oleh Lie Khak, ia sangat marah, karena mengira Kwee mau membetontak. Pasukannya disiapkan untuk menyerang Kwee. Karena bertempur di dekat tembok kota, ketika pertempuran selasai kedua pihak mulai melakukan pemberontakan terhadap rakyat.

Tiba-tiba kepunahan Lie Khak menggepung istana, menaksa Kafeur dan Batu Hui untuk pergi. Akhirnya mereka tiba di zarkon Khak, sementara pasukan Kwee berapok istana, kemudian menahak istana itu. Begitu Kwee mendengar dimana Kafeur berada, maka diterangnya mereka itu. Kafeur sangat kaget mendengar perselisihan antara Lie Khak dengan Kwee Kue itu.

Ketika pasukan Kwee tiba, Khak mengundang pemimpin pertempuran sehingga pasukan Kwee gagah dan sunder. Lalu Khak melindungi takanan kerajawa ke Ma Oue. Kafeur melihat bahan makanan untuk dibagikan kepada pengawalinya tapi Khak masih mengirid daging yang sudah busuk dan busuk yang telah rusak karena persediaan makanan sedikit dan kelaparan mulai mengancam lagi. Kafeur sangat marah atas perselisihan ini tapi tak bisa berbuat apa-apa hanya air matanya menahak bajunya.

Lalu pasukan Kwee Kee datang lagi yang menimbulkan kegaduhan hebat. Akhirnya mereka bertempur untuk menguasai Kaisar yang sedang. Walaupun sudah dibantu oleh Yo Piu & Cu Tok, tapi tak ada hasilnya. Malah Yo Piu akan dibunuh Kwee, untung ditahan oleh Yo Mt. Cu Tok pun jatuh sakit berat dan meninggal karena gagal mendamaikan ke dua pihak itu. Mereka bertempur tiap hari selama lebih kurang 3 bulan, banyak pasukan yang mati.

Kaisar lalu menyerah Hong Bao Lee yang berasal satu daerah dengan Lie Khak yang bertindak sebagai pendamai tapi usaha ini pun mengalami kegagalan. Khak menyerah seorang perwira untuk membunuh Bao Lee tapi hal itu tak di lakukan karena merasa tugas itu salah.

Sejak saat itu pasukan Khak mulai menjadi terpecah-pecah karena mengalami kekalahan dari serangan Kwee. Tersebarlah berita Tiao Cee dari Barat akan datang untuk mendamaikan perwalian itu dan akan menyerang kelicapok yang keras kepala. Baik Khak maupun Kwee mencoba mencari muka pada Tiao Cee lalu mereka siap mengadakan perdamaian. Jika perwalian bereslah.

Tiao Cee menerima gelar Jendral Kawalari dan penghormatan yang tinggi, ia berangkat pada Kaisar untuk berkunjung ke Honglong dekat Lohyang. Cee bertugas untuk menguasai semua kebutuhan Kaisar. Kwee Kee bergerak untuk mengesjar irig-irigasi Kaisar, ia berhasil mengajarnya di dekat kota Hua-in dan memusnahkan agar kereta berhenti. Kaisar langsung terharu dan menagis: "Lepas dari sarang serigala jatuh ke mulut harigala", katanya.

Pada saat menegangkan itu beranculanlah sepasukan tentara yang dipimpin Oleh Yo Hong yang setia. Pasukan Kwee kucar-kacir.

Kaisar sangat berterima kasih karena Yo Hong telah menyelamatkan jiwanya. Hong lalu mengemukakan Ie Huang (Ie Kong Beng) dari Yangchun kepada Kaisar lalu mereka selanjutnya perjalanan. Di Hua-in, Kaisar diberi pakaian dan bernalas dimarusa Hong, tapi enak hatinya Kwee Kee muncul di markas sehingga markas dan Kaisar terkurung di tengah-tengah. Untung datang bantuan dari "Paman Kegera" (Tang Sin). Mereka selanjutnya perjalanan ke Timur.

Kwee Kee yang kalah lalu bergabung dengan Lie Khak untuk membunuh Kaisar lalu membagi negeri itu menjadi dua, sebab kalau tidak maka Kaisar akan menubuhnya dulu.

Ketika pemberontak mengadakan tekanan dengan gencar, Yo Hong dan Tang Sin mengirim utusan untuk berdamai. Pada saat itu juga dikirimkan satu berita rahasia ke Ho Tong untuk meminta bantuan dari si Tua "Jendral gelombang Putih" Han Siam, Lie Gak dan Aw Cal.

Sebenarnya Lie Gak adalah pimpinan pemberontak tapi bantuannya di butuhkan, ketiga orang itu jemputkan bahwa kesalahan dan kejahatan mereka akan diampun bila berhasil menyelamatkan Kaisar. Dengan demikian kota Hong - Long dapat dikuasai kembali sebab kekuatan Lie Gak sangat besar.

Terpaksa Lie Gak mengatur damai bersama Kwee Kee. Kwee menandatangani untuk menyebarkan pakaian dan barang-barang berharga ke tengah jalan. Lie Gak tak dapat menahan godaan harta sehingga pasukan pemberontakan berhasil memukul pasukan Gak mundur. Yo Hong dan Tang Sin tak dapat menolong dan membawa Kaisar ke Utara.



Lalu mereka mencari sebuah perahu yang akan menyeberangkan mereka, u-  
dara sangat dingin. Kaisar dan Pemasaisuri saling berpelukan dengan tubuh ge-  
selaren tapi tepi sungai sangat curam sehingga mereka tak dapat turun untuk  
menaiki perahu. Kaisar dan Pemasaisuri lalu digulung dengan sutra putih dan  
diturunkan ke perahu. Adik Pemasaisuri menggendong Pemasaisuri ke perahu. Pa-  
rahu itu terlalu kecil untuk membawa semua orang sehingga mereka menyebe-  
rang dengan bergantung pada sebuah tali perahu.  
Dan mereka terpaksa melepas jari/tangan orang-orang yang mereka bergan-  
tung pada perahu agar tak tergelincir .

Setiap tangis serta raungan kesakitan terdengar menyayat hati.  
Panglima Kaisar hanya tinggal 20 orang lalu Kaisar menuruti perjalanan  
ke Tay-ang, Ewoknya Kaisar merundingkan pemberian pangkat kepada yang telah  
melindungi beliau. Datang dua perwira (Yu Piau & Han Miang).  
Kiong akan mempertaruhkan nyawa untuk mencoba menguasahkan pendudukan sebab  
pemerintah percaya pada kata-katanya. Kaisar lalu berunding dengan menteri  
mentarinya.

Lie Gak memperlihatkan sifat yang sebenarnya sebagai perasapok.  
Perwira-perwira yang menantang dipukuli/ dicekik sekali di depan Kaisar.  
Lie Gak & Han Siao turut memberi info nama-nama mereka yang beresalah,  
Yo Hong & Yang Siu mengirim pekerja untuk memperhatikan lokasi di Lohyang de-  
ngan maksud untuk meniadakan keluarga kerajaan disana tapi Lie Gak menen-  
tang hal ini dengan alasan dia tidak punya kota Anisin. Tapi ketika Kaisar menye-  
butkan perpindahan ini, usulan rencana Lie Gak memerintahkan seseorang untuk  
berawa-samu dengan Khak dan Kwee untuk menangkap Kaisar.

Saman usaha ini bocor sehingga dapat mencegah pemberontakan dan beres-  
maha secepatnya untuk mencapai kota Chikuan. Lie Gak yang mendengar berita  
ini, langsung bertindak sendiri.

Kira-kira jam empat, saat rombongan Kaisar melewati Chikuan, terdengar su-  
ra berteriak: "Kereta-kereta, busus berhenti! Lie Gak & Kwee Ewe ada di si-  
ni!". Hal ini sangat mengejutkan Kaisar. Untunglah Yo Hong mengenali suara  
Lie Gak dan memerintahkan Ia Hwang untuk mencegah hal itu.  
Pada serangan pertama, panglima itu jatuh sehingga iringan Kaisar berhe-  
sil dengan selamat mencapai kota Chikuan.

Panglima Tho Yang yang memenuhi kebutuhan Kaisar, dinaikkan pangkat  
jenjang Ta-nau-na/Panglima besar. Lalu rombongan Kaisar tiba di Lohyang.  
Istana dan balai pertemuan telah hancur dibakar Tang Toh.  
Diatas puing reruntuhan dibangun sebuah istana kecil.  
Cabang pemerintahan telah diganti dari Seng Peng ke tangan Kiang An

[BERSAMBUNG]

Konah yang paling baik dari seseorang ialah kerajinan dan kejujurannya.

-Girang-



mani oleh penganut/umat Khonghucu, baca dan hayati serta iman i apa yang menjadi Sing Sin - Ci (keyakinan iman) mereka.

Mengapa "filsafat" ? Karena begitulah ! Mengapa sampai ter jadi demikian ? Sebab beginilah !

Untuk pendalaman, kami anjurkan baca "The Spirit of Chinese Philosphi" oleh Fung Yu Lan, mungkin akan lebih jelas duduk perkara ini. == B E R S A M B U N G ==

dikutip dari:

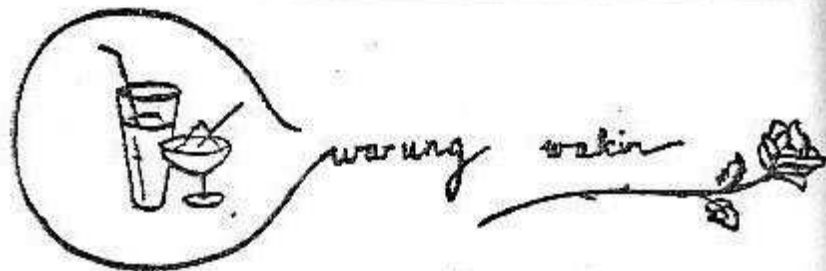
Himpunan Naskah Diskusi  
AGAMA KHONGHUCU  
Lithang Tangerang

## GENIUS Business Center



PERSH KEKAP cap JAMBU MENTE & PERSH KEKAP cap JERUK PECEL TULEN  
RASA MANIS & GURIH

Sudah terkenal di mana-mana - Telp: (031) 812479 - 313535



## AYAM GORENG KENTUCKY

### Bahan-bahan :

- 1 ayam (sedang-sedang besarnya)
- 1,5 cangkir tepung terigu
- 1,5 sendok teh baking powder
- 1 butir telur
- 1,5 cangkir susu
- garam, mentega secukupnya
- (gunakan cangkir yang sama ukurannya)



### Cara memasak :

- Masaklah ayam dengan sedikit air dan bubuhi garam hingga matang, tapi jangan terlalu empuk.
- Angkat dan tiriskan hingga kering.
- Tepung disangrai hingga kecoklatan, bubukkan garam, merica, baking powder, lalu dicampur dengan telur yang telah dikocok dengan susu.
- Aduk hingga menjadi adonan yang baik.
- Celupkan ayam satu persatu ke dalam adonan dan goreng hingga kuning kecoklatan.
- Angkat dan siap dihidangkan.

## • SEPUTAR PAKIN SBY •

Desember sebagai penghujung tahun 1986 ternyata mampu hadirkan berlaksa kenangan yang tak mungkin sekilas pun terlupakan, terutama bagi ketua PAKIN Surabaya periode '85-'87 dan intrinya.

Terukir 7 Desember '86, saat perdana mereka berpangkat 'Raja dan Batu Sehari'. Tepat lonceng berdentang 10 kali, mereka pun tiba di lithang tempat peliepgwanan pernikahan mereka diiringi irama "The Wedding Song". Usai lalui upacara liepgwan dan penandatanganan naskah pernikahan, maka jadilah mereka pasangan suami-istri secara sah menurut Agama Khonghucu.

Selamat ....

Malam minggu 20 Desember '86, kembali beberapa muda-mudi harus melék sepanjang malam guna 'menggelintiri' (membuat bulatan-bulatan) ronde yang akan dipersembahkan dalam upacara membahyang Tangcik keesokan paginya.

Ternyata, separuh pengunjung upacara Tangcik 21 Desember '86 adalah muda-mudi klienteng Tjoe Tik Kiong Pasuruan yang memang sengaja diundang. Usai upacara besar, ronde-ronde made in WAKIN Surabaya pun dihidangkan kepada hadirin seiring dengan dendangan dan lenggokan beberapa artis junior Boen Bio. Ceria ... berkesan ....

Sementara itu tiap Minggu sore, kebaktian Agama Khonghucu di Tjoe Tik Kiong Pasuruan masih saja diasuh oleh pengkhotbah pengkhotbah muda dari PAKIN Surabaya.

Dan, tahun '86 kali ini diakhiri dengan keberangkatan serombongan muda-mudi PAKIN Surabaya untuk berwisata ke daerah Jajag Banyuwangi dan sekitarnya.

Busana '86 tertanggalkan sudah, '87 segudang tanya dan harap.

JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KERAKTIAN HARI MINGGU  
BOKN BID (JALAN KAPASAH 131, SURABAYA)

Januari '87 - Februari '87

- tgl: 11-01-'87
1. Pengkhotbah : tc. GO TRIJAH KANG
  2. Pembawa acara : tc. LONA
  3. Pemimpin lagu-lagu: tc. RAJINA
  4. Pemandlin doa : tc. SATRYA
  5. Pendamping (ka.) : tc. SWANDAYANI
  6. Pendamping (ki.) : tc. SIOK TIEN
  7. Pembaca ayat suci : tc. SWANDAYANI
  8. Pembaca 8 kalamant : tc. SIOK TIEN

- tgl: 18-01-'87
- Ks. PIMA DJITM HAN
- tc. TIANG HWIE
- tc. OEN T'JU
- tc. TIONG YANG
- tc. LILIS
- tc. MEL LAM
- tc. LILIS
- tc. ANURAGA

- tgl: 25-01-'87
1. Pengkhotbah : Da. DJUNASDI A.
  2. Pembawa acara : tc. MINAMWI H.
  3. Pemimpin lagu-lagu: tc. ANIEK S.
  4. Pemandlin doa : tc. BINGKRI I.
  5. Pendamping (ka.) : tc. BODI S.
  6. Pendamping (ki.) : tc. DJONI
  7. Pembaca ayat suci : tc. ANIEK S.
  8. Pembaca 8 kalamant: tc. DJONI

- tgl: 01-02-'87
- tc. DJONI
- tc. ZIK LIAN
- tc. LI WEH
- tc. TJIAH KANG
- tc. PHIAN WIE
- tc. LIONG SING
- tc. THIAN WIE
- tc. HONG LING